

Received: 2023-07-20, Received in revised form: 2023-11-28, Accepted: 2023-12-31

Analisis Kendala dan Solusi Peningkatan Pembelajaran PAI melalui Penggunaan Microsoft PowerPoint

Nurlisa^{1*}, Beti Setiawati¹

¹Pendidikan Agama Islam, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: lisa2111110465@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v14i2.962>

ABSTRACT

This research aims to understand students' preferences regarding the use of PowerPoint in Islamic Religious Education (PAI) and to identify potential challenges. The 3D development paradigm is employed, with the "Define" stage for issue identification, "Design" for crafting the questionnaire guidelines, and "Develop" for implementing solutions. Data were collected through an online questionnaire involving 10th-grade PAI students at SMKN 1 Cempaga Hulu. Research findings indicate that the majority of students (51.7%) enjoy PAI learning, with 44.8% expressing strong enthusiasm. Nevertheless, 44.8% find PAI learning challenging, particularly in topics related to banking and insurance. A significant portion of students (58.2%) still relies on textbooks as their primary learning medium, but 55.2% agree or strongly agree with the use of PowerPoint in PAI instruction. The discussion highlights that despite students' interest in PAI, difficulties persist in comprehending certain topics. Integrating PowerPoint as an alternative instructional medium can enhance the quality of learning and capture students' interest. However, prudent management is required to optimize student learning outcomes. Recommendations involve developing teaching strategies that effectively incorporate technology to enhance students' understanding of PAI content.

Keywords: *Challenges and Solutions, Learning of PAI, Utilization of Microsoft PowerPoint*

Copyright Holder: © Nurlisa, Beti Setiawati (2023)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami preferensi siswa terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Paradigma pengembangan 3D digunakan, dengan tahap "Define" untuk mengidentifikasi masalah, "Design" untuk merancang pedoman kuesioner, dan "Develop" untuk implementasi solusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner online, melibatkan siswa kelas X PAI di SMKN 1 Cempaga Hulu. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (51,7%) menyukai pembelajaran PAI, dengan 44,8% sangat menyukainya. Meskipun demikian, 44,8% menganggap pembelajaran PAI cukup sulit, terutama pada materi terkait perbankan dan asuransi. Sebagian besar siswa (58,2%) masih menggunakan buku paket sebagai media utama, tetapi 55,2% setuju atau sangat setuju dengan penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI. Pembahasan menyoroti bahwa walaupun siswa menunjukkan minat pada PAI, masih ada kesulitan dalam memahami beberapa materi. Integrasi PowerPoint sebagai media pembelajaran alternatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa. Namun, manajemen bijaksana diperlukan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa. Rekomendasi melibatkan pengembangan strategi pembelajaran yang menggabungkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Kata Kunci: *Kendala dan Solusi, Pembelajaran PAI, Penggunaan Microsoft PowerPoint*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan hidupnya (Yuniarti et al., 2022). Keberadaan manusia secara mendasar terkait dengan pendidikan, di mana sejak kecil, anak-anak belajar mengembangkan moral, mental, dan fisik mereka melalui proses pendidikan (Ziaurrahman & Surjono, 2018).

Pendidikan agama Islam, sebagai bagian integral dari pembentukan karakter, menjadi aspek penting bagi umat Islam. Hal ini membawa pada pemahaman bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran kunci dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa (Siddiq & Mustafa, 2023). Meskipun memiliki peran signifikan, terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran PAI di Kelas X SMKN 1 Cempaga Hulu. Menurut Hayati & Harianto (Hayati & Harianto, 2017), siswa kesulitan memahami materi PAI karena pengalaman pembelajaran yang kurang interaktif.

Kendala ini mencakup kurangnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, yang dapat menyebabkan rasa bosan dan kurangnya semangat belajar. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mengatasi kendala-kendala tersebut. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu siswa mencapai pertumbuhan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt., serta mengembangkan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Ayuhana, 2015).

Perlu dipahami bahwa pembelajaran PAI bukan hanya tentang pemahaman konsep, tetapi juga mencakup penggunaan metode yang dapat merangsang keterlibatan dan orisinalitas siswa (Aida et al., 2020). Identifikasi

kendala-kendala seperti kurangnya fokus siswa dan interaksi yang minim dapat menjadi landasan bagi pengembangan solusi yang efektif. Salah satu alternatif yang dapat diambil adalah penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media interaktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa, membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis (Dwistia et al., 2022). Menurut (Susanti, 2020) Microsoft PowerPoint merupakan program yang sering dimanfaatkan di kalangan pengguna komputer, khususnya untuk tujuan pendidikan. Microsoft PowerPoint adalah program yang memfasilitasi pembuatan presentasi yang profesional, berdampak, dan sederhana (Tabroni & Qutbiyah, 2022).

Penggunaan Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan penyajian suatu konsep dengan membuat tujuannya jelas dan menarik. Semua komponen media, termasuk teks, grafik, audio, video, dan animasi, dapat digabungkan dengan Microsoft PowerPoint untuk menciptakan alat pengajaran yang menarik (Warkintin & Mulyadi, 2019).

Dengan merinci kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di Kelas X SMKN 1 Cempaga Hulu dan menunjukkan relevansi solusi seperti penggunaan Microsoft PowerPoint, analisis ini akan memberikan kontribusi positif terhadap upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian R & B dengan paradigma pengembangan 3D (define, design, dandvelop). Paradigma pengembangan 3D dipilih untuk memberikan pendekatan yang holistik terhadap penelitian ini. Tahap "Define" membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin dihadapi siswa dalam memanfaatkan PowerPoint untuk Pendidikan Agama Islam. Tahap "Design" memungkinkan pengembangan pedoman kuesioner yang terstruktur dan relevan. Sementara itu, tahap "Develop" memungkinkan implementasi solusi yang sesuai dengan masalah yang diidentifikasi. Paradigma ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk memahami kendala siswa dan merancang solusi yang efektif.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, dengan pedoman kuesioner sebagai alat penelitian. Pedoman kuesioner dikembangkan dengan melakukan studi literatur tentang kesulitan siswa dalam memanfaatkan PowerPoint untuk Pendidikan Agama Islam. Para pengampu pelajaran, siswa, dan pengguna

program PowerPoint dilibatkan dalam merinci pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Langkah-langkah tersebut memastikan bahwa pedoman kuesioner mencakup berbagai sudut pandang dan relevan dengan masalah yang diidentifikasi.

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan merinci hasil kuesioner, mengidentifikasi pola-pola, dan menjelaskan ciri-ciri data. Kriteria atau indikator evaluasi melibatkan pemahaman mendalam terhadap tanggapan siswa, sejalan dengan tujuan penelitian. Interpretasi hasil didasarkan pada temuan signifikan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah dan solusi yang diusulkan.

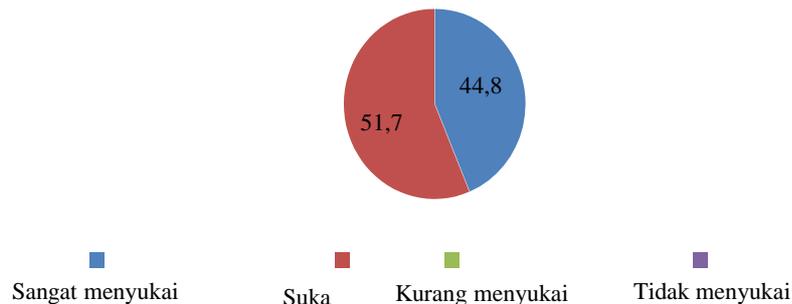
Langkah-langkah keabsahan dan keandalan data dijelaskan, termasuk referensi yang digunakan dalam uraian program studi. Pemisahan sumber data dari berbagai sudut pandang ahli, siswa, dan pengguna program PowerPoint memitigasi potensi bias. Penelitian meliputi pengumpulan data, strategi pengujian, desain penelitian, dan teknik penelitian (dalam bentuk algoritma, pseudocode, atau lainnya). Adanya prosedur untuk memastikan keabsahan dan keandalan data memberikan kepercayaan pada hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

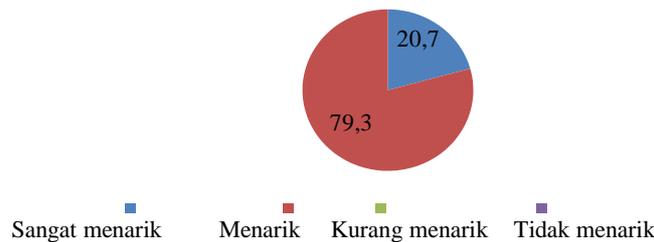
Kuesioner online dikirim untuk melakukan penelitian ini dengan memanfaatkan Google Form, dengan sampel penelitian berfokus pada siswa kelas X Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Cempaga Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi preferensi siswa terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI dan mengungkapkan kendala-kendala yang mungkin mereka hadapi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan pedoman kuesioner sebagai alat penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan PowerPoint dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, temuan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan preferensi siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka dalam materi PAI. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran di sekolah menengah kejuruan dengan fokus pada Pendidikan Agama Islam.

Preferensi dan Respon Siswa terhadap Pembelajaran PAI

Gambar 1: Respon terhadap Pernyataan "Menyukai Pembelajaran PAI"

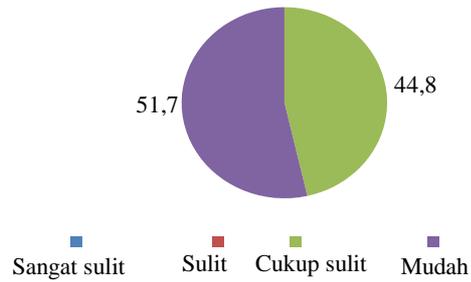
Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (51,7%) menyukai pembelajaran PAI, sementara 44,8% sangat menyukainya. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI dianggap menarik oleh sebagian besar siswa, dengan penekanan pada keterkaitannya dengan agama.



Gambar 2: Respon Terhadap Pernyataan "Pembelajaran PAI Menarik"

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (79,3%) menyatakan bahwa pembelajaran PAI dianggap menarik. 20,7% menyatakan sangat menarik, dan tidak satu siswa pun yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI tidak menarik atau kurang menarik. Respon positif ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dengan materi PAI, terutama karena berkaitan dengan Agama Islam.

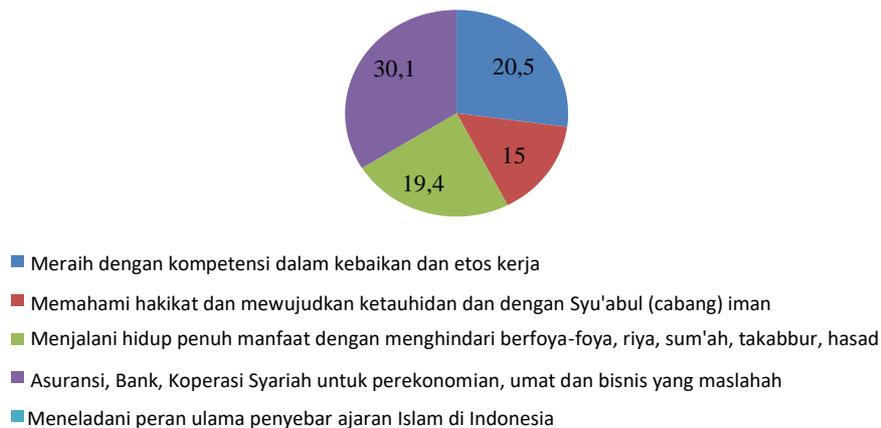
Selain itu, perlu dicatat bahwa tingkat ketertarikan yang tinggi ini dapat diartikan sebagai indikasi positif terhadap efektivitas penggunaan PowerPoint dalam menyajikan materi Pendidikan Agama Islam. Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi presentasi visual dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.



Gambar 3. Respon siswa terhadap seberapa sulit pembelajaran PAI

Gambar 3: Respon Terhadap Pernyataan "Pembelajaran PAI Sulit" Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (51,7%) menganggap pembelajaran PAI mudah. Namun, 44,8% menyatakan bahwa pembelajaran PAI cukup sulit, dan hal ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan mereka terhadap materi yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

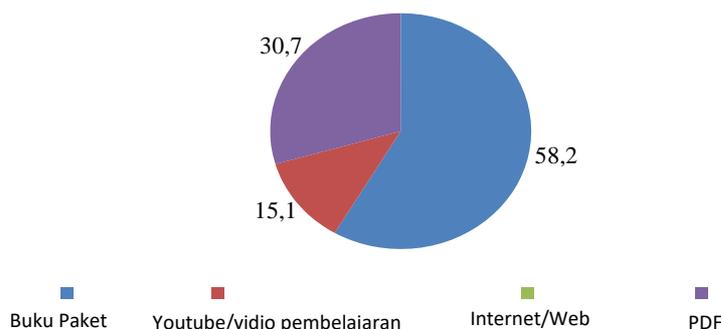
Materi PAI yang Dianggap Sulit



Gambar 4: Materi PAI yang Dianggap Sulit oleh Siswa

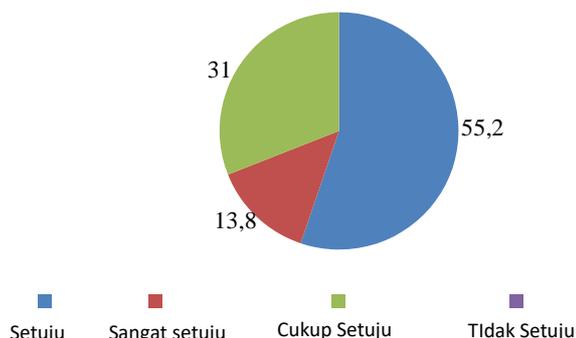
Gambar 4 mengidentifikasi bahwa 30,1% siswa menganggap materi yang sulit adalah "Bank, Asuransi, Syariah," sementara 19,4% menyebutkan materi "Menjalani Hidup" sebagai yang sulit. Ini menunjukkan variasi dalam kesulitan siswa terhadap berbagai topik dalam mata pelajaran PAI.

Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 5: Media yang Pernah Digunakan pada Mata Pelajaran PAI

Gambar 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (58,2%) masih menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran utama mereka. Meskipun 30,7% siswa menggunakan PDF, hanya 15,1% yang menggunakan YouTube untuk pembelajaran PAI.



Gambar 6: Setuju atau Tidak terhadap Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran PAI

Gambar 6 menunjukkan bahwa 55,2% siswa setuju atau sangat setuju (13,8%) jika pelajaran PAI di sekolah mereka menggunakan media PowerPoint. Hanya 31% yang menyatakan kurang setuju, sementara itu tidak didapati siswa yang menyatakan tidak setuju terhadap penggunaan media PowerPoint. Alasan utama termasuk potensi untuk meningkatkan motivasi dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Alasan utama yang mendasari dukungan ini adalah potensi untuk meningkatkan motivasi siswa dan membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik. Dengan demikian, temuan ini mencerminkan adanya penerimaan positif terhadap integrasi teknologi presentasi visual dalam konteks

pembelajaran PAI, dengan harapan bahwa hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa mayoritas siswa mengungkapkan kesenangan dan ketertarikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebanyak 51,7% siswa menyatakan suka, dan 44,8% bahkan sangat menyukai pembelajaran PAI, dengan alasan utama bahwa materi tersebut berkaitan langsung dengan agama. Temuan ini sejalan dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterkaitan materi dengan kehidupan siswa dan relevansi subjek terhadap minat mereka (Kismatun, 2021; Wibowo, 2020).

Meskipun demikian, ada sebagian siswa (44,8%) yang menganggap beberapa materi, terutama yang terkait dengan perbankan dan asuransi, sulit untuk dipelajari. Temuan ini dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompleksitas materi dapat menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat kesulitan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran (Mumtahanah & Warif, 2021; Nuraeni & Syihabuddin, 2020).

Selanjutnya, dalam konteks penggunaan media pembelajaran, buku paket masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar siswa (58,2%), menunjukkan keberlanjutan metode tradisional dalam proses pembelajaran. Hasil ini mencerminkan keterbatasan akses atau preferensi terhadap sumber informasi yang sudah dikenal (Ertmer et al., 2019). Namun, sebanyak 55,2% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI.

Penerimaan ini menciptakan peluang untuk mengintegrasikan media elektronik yang interaktif dan menarik dalam penyampaian materi PAI (Abdullah, 2016; Gusriani et al., 2023; Waluyo, 2021). Temuan ini memberikan gambaran bahwa sementara banyak siswa menunjukkan minat dan kesenangan terhadap PAI, masih ada tantangan terkait dengan pemahaman materi tertentu.

Penggunaan PowerPoint sebagai media tambahan dalam pembelajaran PAI bisa menjadi alternatif yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sejalan dengan konsep pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik (Daeng Lufti Azizan et al., 2021; Pakpahan et al., 2020). Namun, perlu dicatat bahwa integrasi media baru perlu dikelola dengan bijaksana untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa.

Selain itu, perlu diperhatikan bahwa sementara PowerPoint dapat menjadi tambahan yang berharga dalam pembelajaran PAI, keberhasilannya juga sangat bergantung pada pengelolaan dan pengembangan kontennya. Guru perlu memastikan bahwa penggunaan PowerPoint tidak hanya sebatas penambahan elemen visual, tetapi juga mengintegrasikan konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemilihan gambar, grafik, dan teks harus disesuaikan dengan konteks materi PAI agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan PowerPoint, disarankan agar guru melibatkan siswa dalam proses pembuatan presentasi atau memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi berbasis teknologi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan digital dan kritis yang esensial dalam era informasi saat ini. Dengan demikian, pendekatan partisipatif seperti ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi presentasi.

Penting untuk dicatat bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah positif menuju pengembangan pendidikan yang lebih inovatif. Namun, penggunaan teknologi harus selalu dikelola dengan bijak dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Dengan demikian, saran-saran ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru dalam memanfaatkan PowerPoint sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Cempaga Hulu menunjukkan minat dan kecenderungan positif terhadap pembelajaran PAI. Lebih dari separuh siswa menyatakan menyukai mata pelajaran tersebut, dengan 44,8% di antaranya sangat menyukainya. Hasil ini menggambarkan bahwa materi PAI dianggap menarik, terutama karena keterkaitannya dengan agama. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan minat yang tinggi, temuan ini juga mengidentifikasi adanya kendala dalam pemahaman materi tertentu, khususnya terkait dengan topik perbankan dan asuransi. Sebanyak 44,8% siswa menganggap pembelajaran PAI cukup sulit, menyoroti pentingnya

pemahaman mendalam terhadap materi tersebut. Dalam penggunaan media pembelajaran, buku paket masih menjadi pilihan utama siswa. Namun, terdapat potensi untuk meningkatkan penggunaan teknologi, seperti PowerPoint, sebagai media tambahan dalam pembelajaran PAI. Sebanyak 55,2% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap integrasi PowerPoint dalam pembelajaran PAI. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui pendekatan yang menggabungkan metode tradisional dengan media modern. Integrasi PowerPoint dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan motivasi siswa, dan menjadikan materi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>.
- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 43-44. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081>.
- Ayuhana, M. M. (2015). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, 12(2), 171. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/512>.
- Daeng Lufti Azizan, Rico Mahendra, Shintia Dinda Pitaloka, Muthia Syahrena Zein, Halimah Syafira Irwanmay, & Dini Nur Hidayah. (2021). Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Education & Learning*, 1(2), 36-38. <https://doi.org/10.57251/el.v1i2.48>.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81-99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.
- Ertmer, P. A., Quinn, J. A., & Glazewski, K. D. (2019). *The ID Casebook: Case Studies in Instructional Design*. Routledge.
- Gusriani, I., Salabi, A. S., & Yuliza, Y. (n.d.). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 56-63. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/24746>.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan

-
- Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Kismatun, K. (2021). Contextual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 123–133. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.718>.
- Mumtahanah, & Warif, M. (2021). Meminimalisir Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Layanan Bimbingan Belajar di Kelas IV MI Darul Istiqamah Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 109–121. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/6705>.
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Siddiq, A. B., & Mustafa, S. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran PAI. *Riau Journal of Computer Science*, 9(1), 45–52. <https://journal.upp.ac.id/index.php/rjocs/article/view/1740>.
- Susanti, W. (2020). Implementasi Pembelajaran Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19. *Inovasi Pendidikan*, 7(2), 134–145. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2311>.
- Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19 di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353–360. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/868>.
- Waluyo, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 229–250. <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/132>.
- Warkintin, & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (The Development of The Interactive CD Learning Materials Based on PowerPoint to Improve Students' Learning Outcomes). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(January 2019), 82– 92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Puri cipta media.
- Yuniarti, I., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan

Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 182-207.
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view%20w/1162>.

Ziaurrahman, Z., & Surjono, H. D. (2018). Pengembangan E-Learning Adaptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 119.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.10458>.